

## **PELAKSANAAN MODEL ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP) DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI**

(Studi Kasus Di Ruang Rawat Inap Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang)

### **IMPLEMENTATION OF PROFESSIONAL NURSING CARE MODEL AT GAMBIRAN REGIONAL HOSPITAL KEDIRI CITY.**

(Study Case in Dhaha, Kahuripan, Jenggala and Pamenang Rooms)

**Joko Prasetyo<sup>1</sup>, Eko Dian Suprayitno<sup>2</sup>, Artisari Tri Mulyono<sup>3</sup>, Chosmas Efendi<sup>4</sup>, Fidyawati DJ Nasihun<sup>5</sup>**

1 Dosen Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia

2 Perawat RSUD Gambiran Kota Kediri

3,4,5 Mahasiswa Magister Keperawatan IIK STRADA Indonesia

\*Korespondensi Penulis : mulyono\_artisari89@gmail.com

#### **Abstrak**

Pendahuluan dan tujuan: Salah satu sistem pelayanan keperawatan profesional adalah dengan melaksanakan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). Keuntungan dari MAKP antara lain asuhan keperawatan yang diberikan bermutu tinggi dan tercapainya pelayanan yang efektif terhadap pengobatan, dukungan, proteksi, informasi dan advokasi. Selain itu, pembagian tugas yang jelas dan dilakukan sesuai peran akan meringankan beban kerja perawat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kepuasan bagi pasien, perawat dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tercapai suatu pelayanan yang paripurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan MAKP di ruang Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri. Metode pelaksanaan: study kasus di ruang Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri. Konsep dalam pencarian akar masalah menggunakan diagram fishbone, metode scoring untuk menyusun prioritas isu yang harus diselesaikan menggunakan analisa SWOT. Hasil kegiatan: MAKP yang dilaksanakan di ruang Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri adalah MAKP Tim, tetapi pada pelaksanaan belum sesuai teori dan SPO RSUD Gambiran Kota Kediri, oleh karena kekurangan tenaga dan kurangnya pemahaman perawat tentang MAKP. Diskusi: MAKP yang sesuai dengan kondisi ruang rawat inap RSUD Gambiran Kota Kediri adalah MAKP Modifikasi Tim-Primer dan MAKP Kasus untuk unit ICU.

**Kata kunci:** MAKP, Tim, Modifikasi

#### **Abstract**

*Introduction and objectives: Professional nursing care model (MAKP) is one of the professional nurse's service systems. One the advantage of this system is given high quality in nursing care and effective service of medicinal treatment, support, protection, information and advocacy. The other advantage is Clear division of tasks and carried out according to the roles will lighten the workload of nurses. This is expected to increase satisfaction of patients, nurses and other health workers so that to achieved the complete service. The purpose of this research is to evaluate the implementation of MAKP in the Dhaha, Kahuripan, Jenggala and Pamenang rooms at Gambiran Regional Hospital, Kediri City. Implementation method: study case in Dhaha, Kahuripan, Jenggala and Pamenang rooms at Gambiran Regional Hospital, Kediri City. The concept of finding the root of the problem uses a fishbone diagram, a scoring method to prioritize issues that must be resolved using SWOT analysis. Results: The MAKP carried out in the Dhaha, Kahuripan, Jenggala and Pamenang rooms at the Gambiran Regional Hospital, Kediri City was a Team MAKP, but the implementation did not comply with the theory and Standart Operating Procedure at the Gambiran Regional Hospital, Kediri City, due to a shortage of staff and lack of understanding by nurses about MAKP. Discussion: The MAKP which is suitable for the conditions of the inpatient room at RSUD Gambiran Regional Hospital, Kediri City is the Primary-Team Modified MAKP and the Case MAKP for the ICU unit.*

**Keywords:** MAKP, Team, Modification

## Pendahuluan

Proses manajemen keperawatan dalam aplikasinya di lapangan berada sejajar dengan proses keperawatan sehingga keberadaan manajemen keperawatan dimaksudkan untuk mempermudah proses keperawatan sehingga dapat mengarahkan keperawatan menuju profesionalisme (Nursalam, 2022). Salah satu sistem pelayanan keperawatan profesional adalah dengan melaksanakan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). Keuntungan dari MAKP antara lain asuhan keperawatan yang diberikan bermutu tinggi dan tercapainya pelayanan yang efektif terhadap pengobatan, dukungan, proteksi, informasi dan advokasi. Selain itu pembagian tugas yang jelas dan dilakukan sesuai peran akan meringankan beban kerja perawat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kepuasan bagi pasien, perawat dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tercapai suatu pelayanan yang paripurna.

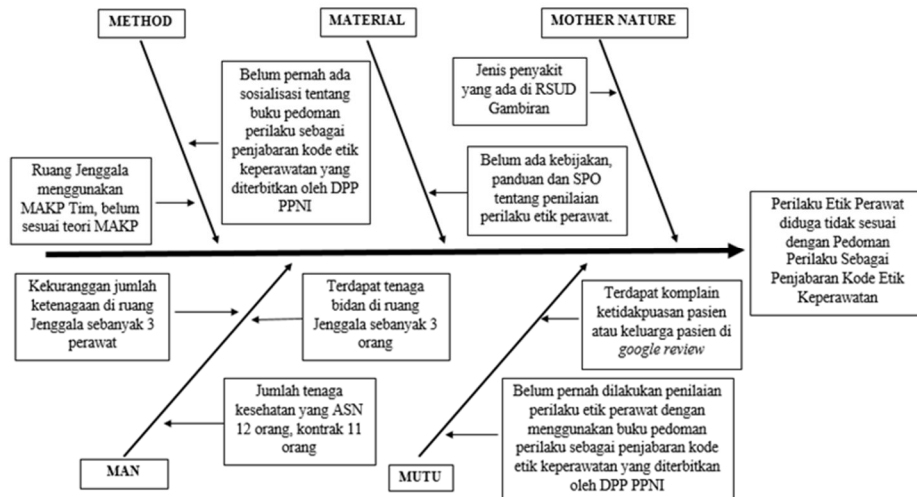
Keliat (2005) dalam Lobo et al., (2019) mengemukakan bahwa penerapan MAKP secara tepat akan berdampak pada kinerja perawat, yang kemudian dapat berdampak pula pada peningkatan angka pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupancy Rate* (BOR), dan indikator mutu ruangan, serta penurunan angka rata-rata lama hari seorang pasien dirawat atau disebut juga dengan *Average Length Of Stay* (ALOS), dan angka rata-rata jumlah hari tempat tidur tidak ditempati dari saat diisi hingga saat terisi berikutnya atau *Turn Over Interval* (TOI), yang merupakan indikator mutu pelayanan rumah sakit yang baik dan berdampak pada kinerja perawat.

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan MAKP di ruang Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri. Sehingga penelitian dapat meningkatkan pelaksanaan MAKP yang sesuai di RSUD Gambiran Kota Kediri.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus di 4 ruang rawat inap RSUD Gambiran Kota Kediri pada tanggal 15 Januari sampai dengan 17 Februari 2024. Studi kasus dimulai dari identifikasi, analisis, penetapan prioritas masalah, *plan of action* (POA), implementasi dan evaluasi. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei melalui *google form*.

Pencarian akar masalah pada penelitian ini dengan menggunakan diagram *fishbone* sebagaimana pada gambar 1.

Gambar 1. Diagram Tulang Ikan (*Fishbone Diagram*)

Berdasarkan perumusan masalah terkait pelaksanaan MAKP, untuk menentukan prioritas masalah maka digunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Prioritas masalah yang diambil dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan MAKP adalah pemahaman perawat tentang MAKP.

Tabel 1. Penentuan Prioritas Masalah Dengan Metode USG

| No | Indikator                                                                         | U | S | G | UsSxG | Rangking |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------|----------|
| 1  | Jenis penyakit yang ada di RSUD Gambiran Kota Kediri                              | 3 | 3 | 3 | 27    | 12       |
| 2  | Di ruang Kahuripan, Jengjala dan Pamenang terdapat 1 ners station                 | 3 | 3 | 3 | 27    | 10       |
| 3  | Mem bantu tim lain tanpa ada delegasi dari Katim                                  | 3 | 4 | 4 | 48    | 7        |
| 4  | Timbang terima tidak disampaikan jumlah pasien berdasarkan tingkat ketergantungan | 4 | 5 | 4 | 80    | 5        |
| 5  | Tidak ada formulir timbang terima yang baku                                       | 3 | 4 | 4 | 48    | 8        |
| 6  | Yang menulis di ERM tidak selalu Katim                                            | 4 | 4 | 4 | 64    | 6        |
| 7  | Ronde keperawatan belum dilakukan secara rutin                                    | 3 | 3 | 3 | 27    | 11       |
| 8  | Kekurangan jumlah ketenagaan di ruang Dhaha, Kahuripan, Jengjala dan Pamenang     | 5 | 5 | 4 | 100   | 3        |
| 9  | Masih ada katim yang berpendidikan D3 keperawatan                                 | 5 | 5 | 5 | 125   | 2        |
| 10 | Terdapat tenaga bidan di ruang perawatan                                          | 3 | 4 | 3 | 36    | 9        |
| 11 | Ada perawat yang belum memahami sepenuhnya tentang MAKP                           | 5 | 5 | 5 | 125   | 1        |
| 12 | Terdapat komplain ketidakpuasan pasien atau keluarga pasien di google review      | 4 | 5 | 5 | 100   | 4        |

## Hasil

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan MAKP di ruang Dhaha, Kahuripan, Jengjala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri belum sesuai SPO adalah jumlah ketenagaan yang kurang, ada Katim dan perawat yang masih belum memahami sepenuhnya tentang MAKP, terdapat Katim yang berpendidikan D3 Keperawatan serta terdapat tenaga bidan di ruang rawat inap.
2. Prioritas penyelesaian masalah pelaksanaan MAKP di ruang rawat inap

Dhaha, Kahuripan, Jengjala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri dengan menggunakan analisa USG (*urgency, seriousness, growth*) adalah meningkatkan pemahaman tentang MAKP dan penghitungan tenaga berdasarkan tingkat ketergantungan pasien.

3. Strategi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan MAKP di ruang rawat inap Dhaha, Kahuripan, Jengjala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri dengan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*) yaitu dengan mengurangi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada.
4. Implementasi dari penelitian ini adalah melaksanakan workshop tentang MAKP dan penghitungan kebutuhan tenaga keperawatan, yang diikuti oleh Kabid Perawatan, Komite Keperawatan sekaligus Koordinator Case Manager, Kabag Umum, Kabag Perencanaan, Kepala Ruang dan Katim dari 13 ruang rawat inap RSUD Gambiran Kota Kediri.
5. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan workshop adalah MAKP yang sesuai untuk ruang rawat inap RSUD Gambiran Kota Kediri adalah MAKP Modifikasi Tim-Primer dan MAKP Kasus untuk unit ICU. Rencana

perubahan SPO MAKP dan penyusunan panduan MAKP oleh Komite Keperawatan.

### **Pembahasan**

Pada penelitian ini didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan MAKP di RSUD Gambiran Kota Kediri adalah jumlah ketenagaan yang kurang, ada Katim dan perawat yang masih belum memahami sepenuhnya tentang MAKP, terdapat Katim yang berpendidikan D3 Keperawatan serta terdapat tenaga bidan di ruang rawat inap. Hal ini sejalan dengan Orienti et al., (2019) yang mendapatkan hasil yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan MAKP adalah sumber daya manusia terkait pengetahuan, pemahaman MAKP dan kualifikasi perawat yang belum melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jainurakhma et al., (2022) menunjukan bahwa penerapan MAKP di ruangan dipengaruhi oleh peran dan itikad yang baik dari diri setiap perawat.

Di RSUD Gambiran Kota Kediri masih ada Katim yang berpendidikan D3, menurut Maemunah et al., (2021) supaya pelaksanaan MAKP berjalan baik, rumah sakit perlu lebih meningkatkan kualitas perawat dan memberikan kesempatan kepada seluruh perawat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di RSUD Gambiran Kota Kediri, pelaksanaan MAKP juga dipengaruhi oleh terdapatnya tenaga bidan di ruang rawat inap, menurut Nursalam (2022) dasar pertimbangan pemilihan MAKP salah satunya adalah efisien dan efektif dalam penggunaan biaya, jadi dalam kelancaran pelaksanaan MAKP perlu dipertimbangkan biaya dan keefektifitasannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan MAKP di RSUD Gambiran Kota Kediri adalah ada Katim yang belum memahami sepenuhnya tentang MAKP, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganiada Sihura et al., (2021) yang mengatakan bahwa proses

implementasi asuhan keperawatan bisa dilaksanakan secara optimal bila manajer mampu melaksanakan peran dan fungsinya secara tepat. Sejalan dengan Ganiada Sihura et al., (2021) yang mengatakan bahwa manajer perlu melaksanakan peran dan fungsi manajerial secara baik supaya pelaksanaan MAKP bisa optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Saman & Sova Evie, (2022) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara kompetensi ketua tim dalam pelaksanaan MAKP dengan kepuasan kinerja perawat pelaksana.

Menurut Ratnasari et al., (2023) mengatakan bahwa pihak rumah sakit perlu melaksanakan pelatihan MAKP secara merata kepada seluruh perawat pelaksana, agar pengetahuan dan sikap perawat terhadap MAKP meningkat. Sejalan dengan hal itu, menurut Sihombing & Tahulending (2021), untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang MAKP diperlukan pelatihan dan bimbingan yang terus menerus dalam pelaksanaan MAKP. Peningkatan pengetahuan perawat tentang pelaksanaan MAKP juga dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perawat dalam implementasi MAKP di ruangan (Rahmawati et al., 2021).

Prioritas masalah yang diambil dalam upaya pemaksimalan pelaksanaan MAKP adalah pemahaman perawat tentang MAKP. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latif., et al., (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan motivasi pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP), dan juga sesuai dengan penelitian Purwaningsih, (2022) yang mendapatkan hasil kendala pelaksanaan MAKP dipengaruhi oleh perawat kurang memahami tentang pelaksanaan MAKP. Penelitian yang dilakukan oleh Pawa et al., (2021), mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan usia dan pengalaman/masa kerja dengan tingkat pengetahuan perawat terhadap penerapan MPKP di ruang rawat

inap. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al., (2021) yang mendapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat pelaksana mengenai MPKP dengan keoptimalan penerapan MPKP yang dilaksanakan oleh perawat pelaksana di ruangan..

### Kesimpulan

Pelaksanaan MAKP di ruang Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang RSUD Gambiran Kota Kediri belum sesuai SPO, hal ini dipengaruhi oleh jumlah ketenagaan yang kurang, ada Katim dan perawat yang masih belum memahami sepenuhnya tentang MAKP, terdapat Katim yang berpendidikan D3 Keperawatan serta terdapat tenaga bidan di ruang rawat inap. Pemahaman tentang MAKP menjadi salah satu cara dalam meningkatkan pelaksanaan MAKP di Rumah Sakit. Selain itu, keefektifan pelaksanaan MAKP juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga yang tersedia dan kesesuaian model MAKP yang dipilih oleh ruangan.

### Ucapan Terima Kasih

1. dr. Aditya Bagus Djatmiko M.Kes. selaku direktur RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan praktik pengabdian masyarakat di RSUD Gambiran Kota Kediri.
2. Dr.dr.H.Sentot Imam Suprpto, M.M. selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
3. Dr. Indasah, Ir., M.Kes. selaku Direktur Pasca Sarjana Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
4. Dr. Joko Prasetyo, S.Kp., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Keperawatan dan selaku pembimbing institusi pada kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Bapak/Ibu Kepala Ruang rawat inap Dhaha, Kahuripan, Jenggala dan Pamenang yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun laporan pengabdian masyarakat ini.

6. Eko Dian Suprayitno, S.Kep.Ns, M.M.Kes selaku pembimbing lahan di RSUD Gambiran Kota Kediri.
7. Semua dosen dan staf Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun laporan pengabdian masyarakat ini.
8. Semua pihak RSUD Kota Gambiran yang telah membantu dalam menyusun laporan ini

### Daftar Pustaka

- Ganiasda Sihura, S. S., Purnama, A., & Rokhmiati, E. 2021. Optimalisasi Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim Di Ruang S RS X Bogor. *Journal of Management Nursing*, 1(01), 17–22. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i01.14>
- Jainurakhma, J. 2022. Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional: Analisis Motivasi Terhadap Optimalisasi Kinerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(2), 194–200. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i2.298>
- Latif., et all. 2023. *Analisis Faktor Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Motivasi Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP)*. 6(12), 2433–2439.
- Lobo, Y., Herwanti, E., & Yudowaluyo, A. 2019. Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Kelimutu, Ruang Komodo, Dan Ruang Anggrek Rsud Prof. CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL P-ISSN, 3(September), 2580–9784.
- Maemunah, N., Sutriningsih, A., & Rahayu, T. S. 2021. Hubungan Makp Primer Modifikasi Dengan Kepuasan Kerja Perawat Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 365–375. <https://doi.org/10.33366/jc.v9i2.2556>
- Nursalam. 2022. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam.2022. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 6. Jakarta: Salemba Medika
- Orienti, T. N., Indracahyani, A., & Rayatin, L.

2019. Analisis Situasi Dan Optimalisasi Pelaksanaan Metode Asuhan Keperawatan Primer Di Rs Anak Dan Bunda Di Jakarta. *Link*, 15(2), 8–16. <https://doi.org/10.31983/link.v15i2.4790>
- Pawa, I. D., Rumaolat, W., Umasugi, M. T., & Malisngorar, M. S. 2021. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Haulussy. *Jurnal Penelitian Kesehatan Maluku Husada*, 1(April), 7–13.
- Purwaningsih, D. F. 2022. Evaluasi Penerapan Standar Model Praktek Keperawatan Profesional (Mpkp) Di Rumah Sakit Buluye Napoe Moutong. *Pustaka Katulistiwa*, 03(2), 26–30.
- Rahmawati, I. N., Ahsan, A., Putra, K. R., Noviyanti, L. W., & Ningrum, E. H. 2021. Upaya Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Implementasi Model Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.21776/ub.caringipm.2021.001.01.2>
- Ratnasari, R., Zenita, V. A., & Sari, R. Y. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Makp. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 8(1), 16–24.
- Saman, & Sova Evie. 2022. Hubungan Kompetensi Ketua Tim Terhadap Kepuasan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional Metode Tim. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i3.1413>
- Setiawati, S., Rohayani, L., & Akmaludin, I. 2021. Pengetahuan Perawat Pelaksana dengan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional Penyakit Dalam dan Bedah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2095>
- Sihombing, R. M., & Tahulending, P. S. 2021. Peningkatan pengetahuan Model Praktik Keperawatan (MPKP) dan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) pada pelayanan keperawatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 491–495.